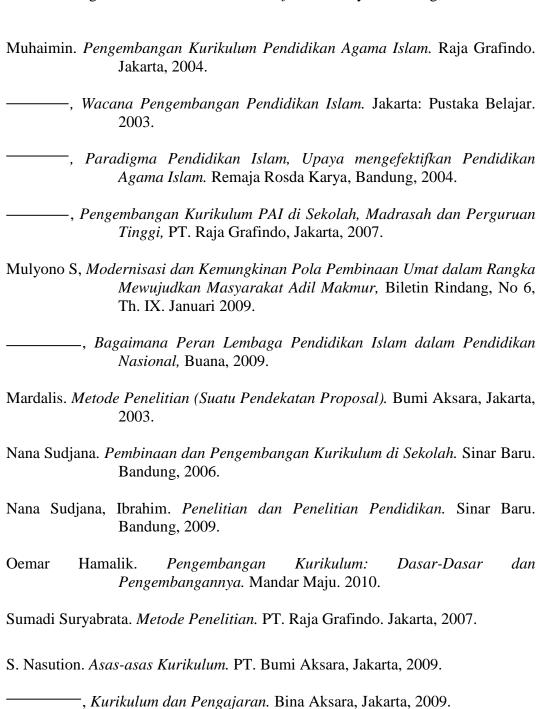
DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Ar-Ruzz. Jogjakarta, 2007.
- Abdul Minir Mulhan, *Demokratisasi Pemikiran dan Pendidikan Agama*, Paradigma, Edisi 03, jakarta, 2003.
- Abd. Syukur Ibrahim. Telaah Kurikulum SMA. Usaha Nasional. Surabaya, 2007.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. PT. Remaja . Rosdakarya, Bandung, 2005.
- Ahmad, Dkk. Pengembangan Kurikulum. Pustaka Setia, Bandung, 2008.
- Ahmadi. *Islam Paradigma Ilmu Pendidikan*, Cet 1. Aditya Medya. Yogyakarta, 2009.
- Armi Arif. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Ciputat Pers. Jakarta, 2002.
- Azumardi Azra, Paradigma Baru Pendidikan Nasional: rekonstruksi dan demokratisasi, Kompas Media, Jakarta, 2003.
- Dakir. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum. Rineka Cipta. Jakarta, 2004.
- E. Mulyasa. Kurikulum Berbasis Kompetensi:Konsep, Karakteristik, dan Implementasi. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002.
- . , *Kurrikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung, 2007.
- Departemen Agama RI., *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Mujamma' Al-Malik Fahd, Jakarta, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta. 2011.
- Erry Utomo. *Pokok-Pokok Pengertian dan Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal*. Depdikbud, Jakarta, 2007.
- Hendyat Soetopo. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Bina Aksara, Jakarta, 2006.

H. Syafruddin Nurdin. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Ciputat Pers. Jakarta, 2012.

Lexi Moleong. Metode Penelitian Kualitatif. Rosdakarya. Bandung, 2010.



Soegarda Poerbakawatja, *Pendidikan Dalam Alam Indonesia Merdeka*, Gunung Agung, Jakarta, 2008.

Soedijarto, *Memantapkan Sistem Pendidikan Nasional*, PT. Gramedia widiasara Indonesia, Jakarta, 2003.

Sigit Achmad. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2003.

Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Ilmiah. Bina Aksara, Jakarta, 2011.

, Metode Penelitian suatu Pendekatan Praktek. Rineke Cipta. Jakarta, 2003.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, fakultas Psikoligi UGM, Yogyakartaa, 2004.

....., Metodologi Research. Jilid II. Andi Offset. Yogyakarta, 2011.

Winarto Surahmad, Mencari Strategi Pembinaan Pendidikan Dewasa Ini, tt, Hal. 10.

Data Mentah Wawancara

Pertanyaan 1: Bagaimana pengembangan strategi pembelajaran dari pengelolaan fisiknya?

1. Bapak Ky. Moch. Daiman (Pengasuh Yayasan)

"Tercapainya tujuan strategi pembelajaran dalam pendidikan di KB Al Hidayah merupakan hail kerja keras dari beberapa guru bagi Kelompok Bermain Al Hidayah itu sendiri, sehingga pihak yayasan, guru dari madrasah dan kelompok bermain Al Hidayah berupaya secara serius dan maksimal dalam melaksanakan pendidikan Agama Islam pada umumnya dan pelaksanaan kurikulum lokal pada khususnya. Diharapkan out put dari Kelompok Bermain Al Hidayah ini dapat lebih bisa mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari terhadap apa yang telah mereka dapatkan sehingga terwujudlah manusia yang mempunyai keshalehan individu sekaligus mempunyai keshalehan sosial sesuai dengan apa yang menjadi tujuan madrasah" (W. Kepsek. 5 Juli 2014)

2. Ibu Siti Nafi'ah (Kepala Sekolah)

"Untuk mencapai tujuan strategi pembelajaran pendidikan maka Kelompok Bermain Al Hidayah selalu berusaha untuk menyediakan sumbersumber belajar yang banyak ragam dan bervariasi, seperti perpustakaan dengan segala macam koleksi, seperangkat mainan *education*, senam pada tiap hari mau masuk, membaca surat pendek. Dimaksudkan untuk membina keterampilan anak didik pada bidang psikomorotik, serta majalah dinding kegiatan dan yang sangat menunjang penyediaan informasi yang memadai bagi anak didik" (W. Kepala Sekolah. 3 Juni 2014).

3. Ibu Siti Kustini (Guru Kelas B)

"Seperti halnya faktor pendukung pengembangan kurikulum lokal, faktor penghambat ini juga tidak berdiri sendiri, akan tetapi merupakan suatu akumulasi yang kompleks yang bermuara dari keterbatasan dana untuk memenuhi kelengkapan fasilitas-fasilitas penunjang. Keterbatasan dana ini adalah masalah klasik yang tidak bisa dihindari, apalagi bagi sekolah dengan swadaya masyarakat seperti halnya Kelompok Bermain Al-Hidayah ini." (W. Guru Kelas B. 17 Juli 2014).

Pertanyaan 2: Bagaimana pengembangan strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam yang ada di sini kaitannya dengan anak usia dini?

1. Ibu Siti Nafi'ah (Kepala Sekolah)

"Upaya danu usaha gutu dalam pengembangan pembelajaran di KB Al-Hidayah selalu berbenah dengan memberi program-program tambahan untuk menarik dari bakat dan minat siswa seperti: les tambahan baca tulis Al-Qur'an, menulis abjad Indonesia, hafalan surat-surat pendek, membaca Asma'ul Husna dalam awal pembelajaran, dengan metode tilawati yang dilagukan serta kolaborasi pembelajaran yang eduktif dan efisien di dalam dan di luar sekolah serta bernyanyi lagu-lagu kebangsaan pada tiap-tiap awal mulai pembelajaran" (W. Kepala Sekolah. 17 Juli 2014).

2. Ibu Nur Hasanah (Guru Kelas C)

"Mengenai faktor penghambat, di Kelompok Bermain Al-Hidayah tidak hanya terdapat faktor pendukung saja akan tetapi juga ada faktor penghambatnya, dengan semua kekurangannya maka Kelompok Bermain Al-Hidayah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik bagi peserta didiknya sehingga bisa mencapai tujuan pendidikan madrasah dan menghasilkan output atau lulusan yang berkualitas baik secara keilmuan maupun secara moral dan sosial, sehingga mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin maju dan berkembang dengan kecanggihan teknologi, dan juga untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mempunyai kualitas dibidang Imtaq dan Iptek" (W. Guru Kelas C. 17 Juli 2014).

Pertanyaan 3: Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang keadaan saran dan prasarana yang ada di sekolah ini dalam kaitannya dengan pengelolaan kelas, mendukung atau sebaliknya?

1. Bapak Ky. Moch. Daiman (Pengasuh Yayasan Al-Hidayah)

"Sarana yang ada di KB Al-Hidayah bisa dibilang sudah memadai. Ruangan kelas, bangku, meja, papan tulis, kapur dan lain-lainnya tidak ada masalahdan dalam kondisi baik" (W. Pengasuh Yayasan. 3 Juni 2014)

2. Ibu Siti Kustini (Guru Kelas B)

"Keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini, saya kira sangat membantu keberhasilan pengelolaan kelas. Sekolah selalu mengontrol kondisi fisik dari sarana dan prasarana kelas, apabila ada yang perlu diperbaiki dari sarana atau prasarana itu, maka dengan segera sekolah akan memperbaikinya. Jangan sampai siswa merasa risih, tidak nyaman belajarnya, karena sarana yang tidak layak tadi. Intinya, dari segi sarana dan prasarana, sekolah KB Al-Hidayah selalu berusaha semaksimal mungkin dalam hal pelayanannya terhadap siswa, menyediakan sebaik mungkin sarana yang menjadi kebutuhan siswa, yang mana hal itu berpengaruh pada kualitas belajarnya" (W. Guru Kelas B. 17 Juli 2014).